

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA KELAS IV DI SD ISLAM ASSALAM**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

Nama: Lola Anovika

NPM: 1911100329

Program studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H/2024 M**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA KELAS IV DI SD ISLAM ASSALAM**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

**Nama: Lola Anovika
NPM: 1911100329**

Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Deden Makbuloh, S.Ag., M.Ag
Pembimbing II : Ayu Reza Ningrum, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H/2024 M**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kurikulum merdeka terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SD Islam Assalam. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini berupa menggambarkan kejadian atau fenomena yang terjadi di SD Islam Assalam, tentang bagaimana implementasi kurikulum merdeka terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SD Islam Assalam

Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, angket, dan dokumentasi. Data primer langsung dari responden mengenai implementasi kurikulum merdeka terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SD Islam Assalam, sedangkan data sekunder diperoleh dari teori-teori, buku penelitian yang relevan, jurnal dan data dokumentasi sekolah yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Semua data-data tersebut merupakan bahan-bahan dalam mendeskripsikan dan menggambarkan implementasi kurikulum merdeka terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SD Islam Assalam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kurikulum merdeka terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SD Islam Assalam termasuk kedalam kategori baik menuju sangat baik dan juga siswa lebih termotivasi lagi untuk terus belajar karena siswa merasa diberi keleluasaan untuk lebih memahami materi yang di sampaikan guru, sehingga proses pembelajaran siswa di SD Islam Assalam pun dapat lebih mendalam lagi.

Kata kunci : Implementasi, Kurikulum Merdeka, Motivasi Belajar, Matematika

ABSTRACT

This research aims to describe the implementation of the independent curriculum on student learning motivation in mathematics subjects at Assalam Islamic Elementary School. In this research, researchers used a descriptive method with a qualitative approach. This research attempts to describe events or phenomena that occur at Assalam Islamic Elementary School, regarding how the implementation of the independent curriculum affects student learning motivation in mathematics subjects at Assalam Islamic Elementary School.

This research uses three data collection techniques, namely observation, questionnaire and documentation techniques. Direct primary data from respondents regarding the implementation of the independent curriculum on student learning motivation in mathematics subjects at Assalam Islamic Elementary School, while secondary data was obtained from theory, relevant research books, journals and school documentation data related to the problem to be researched. All of these data are material in describing and illustrating the implementation of the independent curriculum on student learning motivation in mathematics subjects at Assalam Islamic Elementary School.

The results of this research indicate that the implementation of the independent curriculum on student learning motivation in mathematics subjects at Assalam Islamic Elementary School is included in the good to very good category and also students are more motivated to continue learning because students feel given freedom in the material presented by the teacher so that the learning process Students at Assalam Islamic Elementary School can also go deeper.

Keywords: *Implementation, Independent Curriculum, Learning Motivation, Mathematics.*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lola Anovika
NPM : 1911100329
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di SD Islam Assalam” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau seduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebut dalam *footnote* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusunan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 19 November 2023



Lola Anovika

NPM. 1911100329



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI KURIKULUM
MERDEKA TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN MATEMATIKA KELAS
IV DI SD ISLAM ASSALAM**

Nama : **LOLA ANOVIKA**

NPM : **1911100329**

Program Studi : **PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH**

Fakultas : **TARBIYAH DAN KEGURUAN**

MENYETUJUI

Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Deden Makbuloh, S. Ag., M. Ag.
NIP. 197305032001121001

Pembimbing II

Ayu Reza Ningrum, M. Pd.
NIP: 199403252019031012

Mengetahui,

Ketua Prodi pendidikan guru madrasah ibtdaiyah

Dr. Chairul Amriyah, M. Pd.
NIP. 196810201989122003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV DI SD ISLAM ASSALAM”** Disusun oleh: **LOLA ANOVIKA, NPM: 1911100329**, Program studi: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**. Telah diujikan dalam sidang **Munaqosyah** di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari/ tanggal: **Kamis/21 Desember 2023** pukul **09.30-11.00 WIB**.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang : **Dr. H. Agus Jatmiko, M. Pd.**

Sekretaris : **Hasan Sastra Negara, M. Pd.**

Penguji Utama : **Dr. Ahmad Sodiq, M.Ag.**

Penguji Pendamping I : **Prof. Dr. H. Deden Makbuloh, S.Ag., M.Ag.** (.....)

Penguji Pendamping II : **Ayu Reza Ningrum, M.Pd.** (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Niwa Diana, M.Pd.

NPM: 196406281988032002

MOTTO

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلُهُ فِي

عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾

“Kami mewasiatkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah dan menyapihnya dalam dua tahun (Wasiat Kami,) “Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu.” Hanya kepada-Ku (kamu) kembali.”

(QS. Al-Luqman (31) : 14)



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Bangunku, tidurku, doaku, sujudku, bahagiaku dan sedihku aku tujukan kepada ALLAH SWT yang selalu melindungiku dan menerangkan setiap jalanku.
2. Bak dan Emak yang tidak henti hentinya selalu memberikan kasih sayang, motivasi dan cintanya kepadaku yang selalu memberikan semangat untuk mewujudkan cita-citaku. Terima kasih atas doa dan dukungannya yang selalu diberikan untukku dan terima kasih telah menjadi penyemangat dalam hidupku.
3. Adik saya Aidil Aditia yang selalu memberikan dukungan dan doa karena kita berdua yang akan meneruskan perjuangan kedua orangtua kita.
4. Kekasihku Feri Irawan yang selalu sabar menunggu dan siap membantu serta memotivasi saya untuk terus semangat menyelesaikan skripsi ini.
5. Pembimbing 1 Prof. Dr. H. Deden Makbuloh, S. Ag., M. Ag.
6. Pembimbing 2 Ibu Ayu Reza Ningrum, M. Pd.
7. Teman-teman terdekat saya di kampus Indah Siti Aisyah, Ridha Zuraida, Rifa Atul Fadhilah yang selalu bersama saya sedari maba hingga saat ini dan saya harap seterusnya.
8. Teman-teman saya di Prodi PGMI kelas G.
9. Teman-Teman KKN dan PPL saya.
10. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendidik saya dengan iman dan ilmu.

RIWAYAT HIDUP

Lola Anovika, dilahirkan di Tanggamus pada tanggal 19 November 2000, anak pertama dari pasangan Bapak Rosidi dan Ibu Rohani. Riwayat pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis yaitu di mulai dari TK Al-Azhar 16 Bandar Lampung 2006-2007, SDN 3 Kemiling Permai pada tahun 2007-2013, dan dilanjutkan ke SMPN 2 Bandar Lampung pada tahun 2013-2016, kemudian melanjutkan ke SMAS Perintis 1 Bandar Lampung diselesaikan pada tahun 2016- 2019.

Pada tahun 2019, penulis terdaftar sebagai mahasiswa UIN Raden Intan Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan melalui jalur UM-PTKIN, dan diterima di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Penulis telah menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kecamatan kemiling, kelurahan Kemiling Permai, Kota Bandar Lampung selama 40 hari dan dilanjutkan dengan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN 10 Bandar Lampung.



Bandar Lampung,

Lola Anovika
NPM. 1911100329

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di SD Islam Assalam”**, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulisan menyampaikan banyak terimakasih yang terhormat :

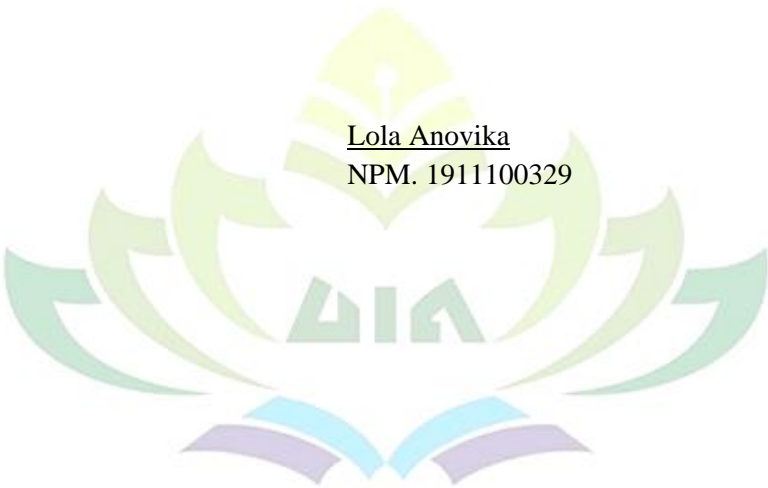
1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Kependidikan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Chairul Amriyah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Pendidik Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Tarbiyah dan Kependidikan UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak, Prof. Dr. H. Deden Makbuloh, S.Ag., M.Ag, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
4. Ibu Ayu Reza Ningrum, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Kependidikan UIN Raden Intan Lampung yang telah banyak membantu dan memberikan Ilmunya kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
6. Kepada perpustakaan UIN Raden Intan Lampung serta seluruh staf yang telah meminjamkan buku guna terselesaikannya skripsi ini.
7. Kepada seluruh keluarga penulis yang senantiasa memberikan dukungan, doa dan semangat bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang membantu terselesikannya skripsi ini yang tidak bisa di sebutkan satu persatu.

Semoga Allah sennatiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua para pembaca dan penulis. Akhir kata penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan atau ketidak kesempurnaanya dalam skripsi ini.

Bandar Lampung,

Lola Anovika

NPM. 1911100329



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK.....	iii
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN	vii
PENGESAHAN.....	viii
MOTTO.....	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
H. Metode Penelitian	10
I. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II LANDASAN TEORI	21
A. Kurikulum Merdeka.....	21
1. Pengertian Kurikulum Merdeka	21
2. Tujuan Kurikulum Merdeka.....	26
3. Ciri-ciri Kurikulum Merdeka.....	26
4. Indikator Kurikulum Merdeka	27
B. Motivasi Belajar	28
1. Pengertian Motivasi Belajar	28
2. Ciri-ciri Motivasi Belajar	31
3. Indikator Motivasi Belajar	32

C. Matematika.....	34
1. Pengertian Matematika.....	34
2. Tujuan Matematika	36
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	37
A. Gambaran Umum SD Islam Assalam	37
1. Sejarah SD Islam Assalam	37
2. Visi dan Misi SD Islam Assalam	37
3. Letak Geografis.....	38
4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	38
5. Data Jumlah Peserta Didik	41
6. Data Sarana dan Prasarana	41
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Analisis Data Penelitian	45
1. Hasil Observasi.....	45
2. Hasil Angket.....	52
3. Hasil Dokumentasi.....	58
B. Temuan Penelitian	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kisi Kisi Observsi	15
Tabel 1.2 Kisi-Kisi Angket	16
Tabel 3.1 Periode Kepemimpinan	37
Tabel 3.2 Batas Wilayah SD Islam Assalam	38
Tabel 3.3 Data Pendidik Dn Kependidikan	39
Tabel 3.4 Jumlah Siswa Antar Tahun.....	41
Tabel 3.5 Jumlah Siswa Sekarang	41
Tabel 3.6 Sarana Gedung	41
Tabel 3.7 Sarana Fasilitas Belajar	42
Tabel 3.8 Sarana Penunjang	42
Tabel 4.1 Observasi Motivasi Belajar	48
Tabel 4.2 Angket Motivasi Belajar.....	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Observasi di Kelas	58
Gambar 4.2 Pengisian Angket.....	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Observasi.....	80
Lampiran 2 Lembar Angket.....	83
Lampiran 3 Daftar Nama Responden	88
Lampiran 4 Nilai Matematika Kelas IV SD Islam Assalam...	89
Lampiran 5 Surat Balasan Pra Penelitian	90
Lampiran 6 Surat Balasan Penelitian	91
Lampiran 7 Dokumentasi.....	92



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

untuk mempermudah pemahaman judul skripsi ini, maka akan saya uraikan beberapa kata dari judul skripsi ini, yaitu: “Implementasian Kurikulum Merdeka terhadap Motivasi Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika kelas IV di SD Islam Assalam ”. Uraian beberapa kata dari judul skripsi ini, Sebagai berikut:

1. Impementasi

Implementasi adalah usaha dalam menerapkan suatu hal. Implementasi merupakan suatu tindakan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi dilakukan ketika perencanaan sudah sempurna yang bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem yang terencana.¹

2. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran Intra kurikuler yang beragam, konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik.²

3. Motivasi

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya.³

¹ Khoirurrijal Dkk, "*Pengembangan Kurikulum Merdeka*" (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022).21.

² Khoirurrijal Dkk, "*Pengembangan Kurikulum Merdeka*" (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022).7.

³ Hamzah, "*Teori Motivasi Dan Pengukurannya*" (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021).1.

4. Matematika

Matematika adalah ilmu tentang bilangan-bilangan, hubungan antara bilangan dan prosedur operasional yang digunakan dalam menyelesaikan masalah tentang bilangan.⁴

B. Latar Belakang Masalah

Menurut Djamarah motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif atau perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan tertentu.⁵ Belajar merupakan kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam kegiatan jenjang pendidikan. Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dan penting dalam keseluruhan proses pendidikan.⁶ Hal tersebut tertuang dalam Al-Qur'an yaitu:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَتَّبِعُوْا اٰمْرَ الْمُكَافِرِيْنَ ۗ اَللّٰهُ اَعْلَمُ بِمَا كَفَرُوْا ۗ اَللّٰهُ اَعْلَمُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ
 يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَتَّبِعُوْا اٰمْرَ الْمُكَافِرِيْنَ ۗ اَللّٰهُ اَعْلَمُ بِمَا كَفَرُوْا ۗ اَللّٰهُ اَعْلَمُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

Artinya: “*Hai anak-anakku, Pergilah kamu, Maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir (Q.S Yusuf /12:87)*”.

Kaitan surah yusuf ayat 87 dengan motivasi siswa ialah kita sebagai umat muslim dilarang untuk tidak berputus asa dari rahmat allah, maka dari itu kita sebisa mungkin memotivasi diri kita dan orang lain untuk terus mencari rahmat allah dengan cara terus belajar.

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berhubungan erat dengan motif yaitu dorongan seseorang yang timbul dari dalam maupun luar diri yang akan mempengaruhi keinginan belajar seseorang, dan suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan,

⁴ Hasan Sastra Negara, "Konsep Dasar Matematika Untuk PGSD" (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2016).1.

⁵ Endang Titik Lestari, "Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar" (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020).4.

⁶ Lusia Wijiatun and Richardus Eko Indrajit, "Merdeka Belajar" (Yogyakarta: Andi, 2023). 17.

mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi dikatakan sangat penting karena motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan-kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek pelajar itu dapat tercapai namun dalam proses memotivasi tersebut terdapat beberapa kendala dalam pengimplementasiannya. Hal ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sri Harmoko dalam jurnalnya yang berjudul "*Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pelajaran PAI di SDN 3 Sampit*" yang menjelaskan kendala dalam implementasi kurikulum 2013 di sekolah tersebut antara lain guru kurang menguasai media atau alat peraga yang bervariasi dalam pembelajaran, kembali kepada metode lama, faktor usia, dan kurangnya sarana prasarana sekolah. Kemudian hasil kajian Aulia Javanisa dkk, dalam Jurnalnya yang berjudul "*Implementasi Kurikulum Sekolah Penggerak Terhadap Motivasi Peserta Didik*" yang menjelaskan kurikulum sebelumnya memfokuskan pada meningkatkan dan menjaga keseimbangan antara attitude, skill maupun knowledge dan kurangnya fokus hasil capaian peserta didik.⁷ Selanjutnya dikuatkan dari hasil penelitian Erma Yunita dalam jurnalnya yang berjudul "*Pengaruh Peran Guru Terhadap Motivasi Belajar Dan Pembentukan Karakter Siswa Melalui Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar*" yang menjelaskan Saat ini banyak siswa yang kurang termotivasi untuk belajar hal tersebut dapat dilihat dari sikap siswa yang acuh terhadap proses pembelajaran dan tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi serta tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.⁸

Merdeka belajar menjadi sebuah terobosan baru menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia untuk menjadikan

⁷ Aulia Javanisa Dkk, 'Implementasi Kurikulum Sekolah Penggerak Terhadap Motivasi Peserta Didik', *Jurnal Kalam Pendidikan PGSD Kebumen*, 1 (2022).

⁸ Erma Yunita, Dewi Nasien, and Mestika Sekarwinahyu, 'Pengaruh Peran Guru Terhadap Motivasi Belajar Dan Pembentukan Karakter Siswa Melalui Implementasi Kurikulum Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar', *Instruction Development Journal (IDJ)*, 5 (2022).hlm 135.

proses pembelajaran di setiap sekolah menjadi lebih efektif dan efisien. Dampak positif merdeka belajar ditujukan kepada guru peserta didik, dan bahkan wali murid. pembelajaran merdeka belajar mengutamakan minat dan bakat peserta didik yang dapat memupuk sikap kreatif dan menyenangkan pada peserta didik. Kurikulum merdeka belajar menjawab semua keluhan pada sistem pendidikan. Salah satunya yaitu nilai peserta didik hanya berpatokan pada ranah pengetahuan. Di samping itu, merdeka belajar membuat guru lebih merdeka lagi dalam berpikir sehingga diikuti oleh peserta didik.⁹ Merdeka belajar merupakan kebijakan dari kementerian pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia. Kurikulum merdeka diterapkan dengan tujuan untuk melatih kemerdekaan dalam berpikir peserta didik. Inti paling penting dari kemerdekaan berpikir ditujukan kepada guru. Jika guru dalam mengajar belum merdeka dalam mengajar, dan peserta didik juga ikut tidak merdeka dalam berpikir.¹⁰ Merdeka belajar dalam lingkup sekolah dasar juga digaungkan menjadi solusi dan rancangan masa depan yang lebih baik di dunia pendidikan. Menurut UUD 1945 pendidikan sekolah dasar mengacu pada upaya untuk mencerdaskan dan mencetak kehidupan bangsa yang bertakwa, cinta, dan bangsa terhadap bangsa dan negara. Selain itu, juga menumbuhkan sikap terampil, kreatif, berbudi pekerti, santun, serta mampu menyelesaikan permasalahan di lingkungannya. Pendidikan sekolah dasar ditempuh oleh anak yang berusia 7 sampai 12 tahun sebagai lembaga pendidikan yang mengembangkan potensi khususnya bagi peserta didik. Di sekolah dasar inilah peserta didik dituntut untuk menguasai semua bidang studi, serta bagaimana cara menyelesaikan masalah dengan kreatif. Pembelajaran pada hakikatnya tidak hanya dilakukan di sekolah saja, di luar lingkungan kelas juga merupakan sebuah pembelajaran. Tujuan pendidikan pada lingkup sekolah dasar memiliki misi untuk meletakkan kecerdasan dasar, pengetahuan, kepribadian akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup secara mandiri dan mengikuti pendidikan secara lanjut. Di samping itu, dengan adanya pendidikan dasar ini dapat menjadikan seorang anak

⁹ Khoirurrijal Dkk, "*Pengembangan Kurikulum Merdeka*" (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022).18.

¹⁰ Khoirurrijal Dkk, "*Pengembangan Kurikulum Merdeka*" (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022)..15.

membentuk individu yang mampu hidup secara berkelompok. Pendidikan dasar akan berperan penting dalam jenjang-jenjang pendidikan selanjutnya.¹¹

Untuk memenuhi itu semua maka kurikulum merdeka dituntut untuk membuat pembelajaran sedemikian rupa agar dapat memotivasi siswa untuk belajar dan guru pula berperan untuk memotivasi siswa agar terjadinya keberhasilan pengimplementasian kurikulum merdeka belajar terhadap motivasi belajar siswa. Untuk mendapatkan informasi terkait motivasi belajar siswa di SD Islam Assalam pada bulan Januari 2023 peneliti melakukan pra penelitian untuk melakukan observasi guna mengamati secara langsung motivasi belajar siswa yang terfokus kepada siswa kelas IV A yang berjumlah 25 anak. Kurikulum merdeka dan motivasi belajar sangatlah jelas keterkaitannya karena kurikulum merdeka adalah kebijakan yang disusun oleh pemerintah untuk membuat lompatan besar dalam aspek kualitas pendidikan. Supaya menghasilkan peserta didik yang unggul dalam menghadapi masa depan. Merdeka belajar mendorong terbentuknya karakter siswa yang merdeka sehingga guru dan peserta didik dapat leluasa dan menyenangkan mengeksplorasi pengetahuan sikap dan keterampilan. Merdeka belajar dapat mendorong peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajarnya. Dengan pengembang mengembangkan dirinya, membentuk sikap yang peduli terhadap lingkungan mendorong kepercayaan diri dan keterampilan peserta didik serta mudah beradaptasi.

Berdasarkan yang peneliti lihat pada saat observasi siswa sangat berantusias mengikuti pembelajaran matematika terlihat dari setiap proses pembelajaran matematika peserta didik bisa mengikuti dengan baik sesuai yang diajarkan dan diperintahkan oleh gurunya hal itu membuat saya penasaran dan ingin mengetahui apakah motivasi belajar siswa di pengaruhi oleh kurikulum yang di terapkan di sekolah dan peneliti membandingkan nya dengan kurikulum sebelumnya peneliti membandingkan dengan narasi yang di sampaikan oleh wali kelas IV A yang berkata berkata siswa pada saat ini lebih bersemangat belajar dan mengerti pembelajaran menggunakan kurikulum yang

¹¹ Endang Titik Lestari, “*Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*” (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020). 81-82.

baru yaitu kurikulum merdeka dari pada kurikulum sebelumnya karena Kurikulum yang baru ini siswa belajar Materi Esensial dan tidak terburu-buru sedangkan kurikulum 13 materi yang wajib dikuasai siswa terlalu banyak dengan waktu yang singkat

maka dari itu diharapkan dengan adanya kurikulum baru ini yaitu kurikulum merdeka dapat membantu guru dan murid lebih merdeka dalam menyelaikan materinya tanpa harus terburu-buru sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan menyenangkan terutama pada mata pelajaran matematika karena banyak siswa menganggap pembelajaran matematika sulit maka dari itu guru dituntut harus memberikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan terhadap siswa sehingga siswa dapat termotivasi untuk selalu belajar. motivasi belajar peserta didik dapat ditumbuhkan dengan media pembelajaran yang menarik dan menciptakan suasana belajar yang membuat mereka tidak merasa bosan. Dari hal tersebut salah satu yang dapat dilakukan ialah dengan memberikan pembelajaran yang menarik dan dapat membawa siswa lebih aktif berinteraksi secara langsung dan memberi ruang keleluasaan untuk siswa belajar dengan menghindari proses pembelajaran yang monoton. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti **“ Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di SD Islam Assalam “**.

C. Fokus Dan Subfokus Penelitian (Penelitian Kualitatif)

1. Fokus penelitian berdasarkan Latar belakang masalah yang telah di bahas diatas. Maka fokus penelitian ini adalah “Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di SD Islam Assalam”
2. Sub fokus penelitian ini adalah motivasi belajar siswa pada kurikulum merdeka

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka yang menjadi topik permasalahan adalah bagaimana implementasi kurikulum merdeka terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV di SD Islam Assalam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penulisan penelitian ini adalah: untuk mengetahui bagaimana implementasi kurikulum merdeka terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV di SD Islam Assalam.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian Ini dapat bermanfaat sebagai sumbangan ilmu karya ilmiah pada dunia pendidikan, khususnya dalam dunia pendidikan ke SD/MI

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan memiliki nilai guna dalam pengembangan penelitian selanjutnya dan juga sebagai modal utama penelitian sebelum terjun ke dunia pendidikan
- b. Penelitian ini bermanfaat bagi guru dalam proses belajar mengajar dan sebagai sumbangan pemikiran dalam bidang pendidikan agar dapat mengambil langkah-langkah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga dapat tercapai tujuan pendidikan di sekolah
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya kualitas pendidikan di SD Islam Assalam.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan (Studi Pustaka)

1. Aulia Javanisa dkk, Jurnal yang berjudul “*Implementasi Kurikulum Sekolah Penggerak Terhadap Motivasi Peserta Didik*” berdasarkan jurnal tersebut yang membedakan dengan penelitian saya adalah metode yang digunakan dalam jurnal tersebut adalah *Library Research* (Penelitian Pustaka) dan Website (Mengakses Situs Internet) dimana penelitian dilakukan secara global. Hasil yang didapatkan adalah kurikulum sekolah penggerak mampu memotivasi peserta didik untuk meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran melalui proses diskusi Sehingga implementasi kurikulum sekolah penggerak terhadap peserta didik dapat dikatakan meningkat.¹²

2. Sri Harmonika, Jurnal yang berjudul “*Implementasi Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pelajaran PAI di SDN 3 Sapit*” berdasarkan jurnal tersebut yang membedakan dengan penelitian saya adalah kurikulum yang digunakan pada jurnal adalah kurikulum 2013, pembelajaran yang di gunakan dalam penelitian adalah Pendidikan Agama Islam, dan Lokasi sekolah yang menjadi tempat penelitian adalah SD 3 Sabit. Dalam jurnal tersebut hasil yang di peroleh adalah implementasi kurikulum 2013 mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dilihat dari keaktifan belajar. Siswa lebih termotivasi dalam penyelesaian sebuah tugas yang diberikan guru, apalagi pembelajaran disuguhi dengan media-media atau metode guru yang tidak monoton.¹³

3. Erma Yunita, Dewi Nasien, Mestika Sekarwinahyu, Jurnal yang berjudul “*Pengaruh Peran Guru terhadap Motivasi Belajar dan Pembentukan Karakter Siswa melalui Implementasi Kurikulum Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*” ” berdasarkan jurnal tersebut yang membedakan dengan penelitian saya adalah kurikulum yang digunakan pada jurnal ialah kurikulum 2013, lokasi yang dipakai pada jurnal merupakan SDN 173 Pekan Baru, dengan penelitian *Ex-post*

¹² Auliya Javanisa Dkk, ‘Implementasi Kurikulum Sekolah Penggerak Terhadap Motivasi Peserta Didik’, *Jurnal Kalam Pendidikan PGSD Kebumen*, 1 (2022).

¹³ Sri Harmonika, “*Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pelajaran PAI di SDN 3 Sampit*”, Vol 1, *Edupedika Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran*, 2022

Facto pendekatan penelitian kuantitatif dan pada jurnal ini lebih menekankan kepada peran guru terhadap motivasi siswa melalui implementasi kurikulum 2013 sehingga hasil yang di peroleh dalam penelitian jurnal tersebut diperoleh persentase sebesar 83% dengan kategori tinggi atau baik.¹⁴

4. Voni Nurhidayati, Fitri Ramadani, Merika Setiawati, Jurnal yang berjudul “*Pengaruh Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Motivasi siswa Kelas X di SMAN 1 Payung Sekaki*” berdasarkan jurnal tersebut yang membedakan dengan penelitian saya adalah lokasi pada jurnal merupakan SMAN 1 Payung Sekaki, dan Metode yang digunakan dalam jurnal ialah kuantitatif dengan teknik random sampling. Hasil yang di dapat dalam penelitian dalam jurnal adalah adanya pengaruh kurikulum merdeka belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMAN 1 Payung Sekaki, namun dengan adanya kurikulum merdeka belajar ini motivasi belajar siswa tidak tetap dikarenakan kurikulum ini baru ditetapkan, namun ada sebagian siswa yang memang termotivasi dengan adanya penerapan kurikulum merdeka ini tetapi ada juga yang tidak. Dengan penerapan kurikulum baru ini adanya pengaruh negatif ataupun positif yang dirasakan oleh siswa. positifnya yaitu kurikulum merdeka ini membiasakan siswa untuk dapat mandiri dalam pembelajaran yaitu membentuk karakter siswa yang mandiri dan lebih berkembang. Namun dampak negatifnya yaitu adanya beberapa penurunan terhdap motivasi siswa dimana pada kurikulum merdeka diminta untuk kreatif dan lebih inovatif.¹⁵

5. Lience Leni, Jurnal yang berjudul “*Implementasi Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan*” berdasarkan jurnal tersebut yang membedakan dengan penelitian saya adalah lokasi pada jurnal merupakan Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan. Hasil

¹⁴ Erma Yunita dkk, ‘Pengaruh Peran Guru Terhadap Motivasi Belajar dan Pembentukan Karakter Siswa Melalui Implementasi Kurikulum 2013 di Sekoah Dasar’, 5, *Instructional Development Journal (IDJ)*, 2022.

¹⁵ Voni Nurhidayati. Fitri Ramadani. Merika Setiawati, ‘Pengaruh Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Motivasi siswa Kelas X di SMAN 1 Payung Sekaki’, 9, *Jurnal Eduscience*, 2022.

yang didapat dalam penelitian adalah Implementasi Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran kejuruan ditandai dengan terlaksananya proses pembelajaran yang mana guru menjadi fasilitator dan mediator serta motivator bagi siswa agar mereka semangat dalam belajar. Dengan adanya peran guru sebagai fasilitator dan mediator serta motivator, aktivitas siswa selama pembelajaran memberikan respon yang mendukung. Suasana kegiatan pembelajaran menjadi aktif sehingga hasil akhir siswa mengalami peningkatan 10%.¹⁶

H. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, yaitu menjelaskan dan mendeskripsikan data hasil observasi, angket dan dokumentasi. Disebut penelitian kualitatif karena penelitian ini menggunakan data kualitatif sehingga analisisnya juga menggunakan analisis kualitatif (deskriptif) menggambarkan temuan lapangan yang naturalistic atau apa adanya sesuai dengan kondisi lapangan. Peneliti mencari makna dari semua data yang tersedia. Data dapat diurutkan ke dalam pola (yaitu, pola atau analisis tematik) sebagai dasar utama untuk mengatur dan melaporkan temuan sebagaimana diutarakan oleh sukmiando bahwa data kualitatif adalah data dalam bentuk gambar, kalimat, dan kata. Data kualitatif bisa diubah menjadi data kuantitatif melalui discoring. Misalnya data kualitatif adalah baik, kurang baik, tidak baik, sukses, gagal, setuju, ragu-ragu, kurang setuju, tidak setuju, enak, tidak enak, bagus, jelek, dan lain-lain.¹⁷

Dalam penelitian kualitatif yang berlandaskan pada Postpositivisme atau paradigma interpretatif, suatu realistik atau objek tidak dapat dilihat secara parsial dan dipecah ke dalam beberapa variabel.¹⁸ Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan

¹⁶ Lience Leni, 'Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan', 1, *Sentikjar*, 2022.

¹⁷ Asep Kurniawan, "*Metodologi Penelitian Pendidikan*", (Bandung: PT. Rosada Karya, 2018). 29.

¹⁸ Asep Kurniawan, "*Metodologi Penelitian Pendidikan*", (Bandung: PT. Rosada Karya, 2018). 10.

naturalistis atau bersifat alamiah, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium melainkan di lapangan. Oleh sebab itu, penelitian semacam ini sering disebut dengan *naturalistic inquiry*, atau *field study*.¹⁹ Penelitian kualitatif menggunakan teknik analisis mendalam (*in-dept analysis*), yaitu mengkaji masalah secara khusus (kasus-perkasus) Karena penelitian kualitatif yakin bahwa sifat dari suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya. Yang dihasilkan dari penelitian kualitatif ini bukan suatu generasi, tetapi pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah.²⁰

Menurut pendapat pakar di atas dapat peneliti simpulkan bahwa penelitian kualitatif yaitu analisis yang dilakukan pada penelitian suatu kejadian maupun kegiatan yang dapat menemukan sebuah deskripsi data dari suatu masalah yang akan diteliti. Penelitian pada hal ini hanyalah partisipan, karena hanya datang ke tempat penelitian melihat, memperhatikan, serta memberikan angket motivasi. Peneliti akan mengilustrasikan apa adanya sesuai dengan kenyataan fakta yang terjadi di lapangan mengenai implementasi kurikulum merdeka terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV di SD Islam assalam.

1. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 3 Januari-11 Januari di SD Islam Assalam yang terletak di Jl. Pulau Singkep, Kelurahan Sukarame Baru, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung. Pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dan objek penelitian yaitu:

a. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian yang dijadikan informan peneliti adalah guru kelas dan peserta didik di SD Islam assalam.

b. Objek Penelitian

¹⁹ Zuchri Abdussamad, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Jakarta: CV Syakir Media Perss, 2021)..30.

²⁰ Zuchri Abdussamad, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Jakarta: CV Syakir Media Perss, 2021).32.

Objek penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah implementasi kurikulum merdeka terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV A di SD Islam Assalam.

3. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu yang penting dalam penelitian. Peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber memperoleh informasi yang ada. Data tersebut berupa Deskriptif kata kata maupun gambar. Data juga bisa didapat dari hasil jawaban angket yang di berikan kepada sisiwa. Berdasarkan keadaan yang sebenarnya sumber data juga dapat dilihat dari arsip atau dokumen yang dimiliki Pendidik di SD Islam Assalam. Dalam peneliti ini digunakan dua sumber data antara lain orang lain dan dokumen.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi alat peneliti atau instrumen utama adalah penulis. Penulis berperan dalam proses pengumpulan data untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, mengumpulkan data serta menilai dari kualitas data tersebut, analisis data, menafsirkan data dan menarik kesimpulan. Data tersebut diperoleh dari observasi dan angket yang di berikan kepada siswa kelas IV A di sekolah tersebut serta mengambil dokumentasi dari setiap kegiatan yang berlangsung saat penelitian dilakukan. Oleh sebab itu perlu adanya teknik yang dilakukan beberapa tahap berikut.

a. Obsertvasi

Pengamatan atau observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Menurut Nana Sudjana observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung Pengamatan atau observasi adalah metode pengumpulan data di mana peneliti atau kolaboratornya

mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Dari pengertian di atas metode observasi dapat dimaksudkan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada di lapangan.²¹

Metode observasi ini adalah strategi yang digunakan penulis guna memperoleh data dan mengamati secara langsung. Observasi pada penelitian ini dibantu dengan walikelas dan dibantu peserta didik kelas IV A SD Islam Assalam tahun pelajaran 2023/2024. Observasi ini dilakukan secara langsung untuk mengetahui pelaksanaan dari proses pembelajaran dengan menggunakan kurikulum merdeka dan mengamati motivasi belajar siswa secara langsung untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas IV A yang dimana hasil data tersebut akan diolah menggunakan *rating scale* untuk mengetahui kategori motivasi belajar siswa kelas IV A dalam mata pelajaran matematika di SD Islam Assalam.

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan jika jumlah responden cukup besar. Kuesioner bisa berupa pernyataan atau pertanyaan tertutup atau terbuka dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.²² Pada teknik kuesioner (angket) ini yang menjadi responden adalah peserta didik kelas IV A di SD Islam Assalam. Pada teknik ini peneliti menyebar angket untuk mendapatkan data terkait motivasi belajar siswa. Kemudian dari hasil angket tersebut peneliti menghitung data angket menggunakan *rating scale* untuk mengetahui persentase kategori motivasi belajar yang menjadi ide pokok dalam penelitian ini.

²¹ Lience Leni, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Sekolah Menengah Kejuruaan Pusat Keunggulan', 1, *Santikjar*, 2022.45.

²² Zuchri Abdussamad, " *Metode Penelitian Kualitatif*" (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021).hlm.143-147.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlalu, dokumentasi juga memiliki peran yang sangat penting dapat memberikan informasi yang relevan. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.²³ Dokumentasi adalah pengumpulan dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan pengumpulan bukti dan keterangan seperti (gambar, video). Dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mencatat apa yang tertulis dalam dokumentasi atau arsip yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Metode dokumentasi peneliti digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh peneliti terkait implementasi kurikulum merdeka belajar terhadap motivasi peserta didik pada masa pelajaran kelas IV di SD Islam Assalam.

Pada teknik dokumentasi ini yang dilakukan peneliti adalah mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan peserta didik selama peneliti penelitian berupa foto saat melakukan observasi ketika anak sedang melakukan kegiatan belajar mengajar, dokumen nilai siswa dan foto dengan wali kelas. Teknik ini dilakukan untuk memperkuat dan menjadi bukti yang valid bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian di sekolah tersebut khususnya di kelas IV A SD Islam Assalam.

5. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti. Namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas. Instrumen penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data. Berdasarkan pengertian tersebut dapat didefinisikan bahwa instrumen penelitian alat bantu yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini memakai instrumen observasi, angket, dokumentasi guna mendapatkan data yang berhubungan dengan implementasi kurikulum merdeka terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV A sdi SD Islam Assalam.

²³ Hasyim Hasanah. "Teknik-Teknik Observasi". *Jurnal At Taqddum*. Vol 8, No 1. (Juli 2016). 20

Berikut adalah kisi-kisi yang disusun oleh peneliti yang akan peneliti gunakan untuk meneliti:

Tabel 1.1
KISI-KISI OBSERVASI

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Kurikulum Merdeka	Perencanaan	1. Menganalisis Capaian Pembelajaran (CP) 2. Menyusun Tujuan Pembelajaran (TP) 3. Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) 4. Mengembangkan Modul Ajar
	Pelaksanaan	1. Assesmen Diagnostic 2. Perencanaan 3. Pembelajaran
	Penilaian Penutup	Assesmen Formatif Dan Sumatif

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Motivasi Belajar	Adanya Hasrat Dan Keinginan Berhasil	1. Siswa semangat belajar 2. siswa termotivasi untuk belajar
	Adanya Dorongan Dan Kebutuhan Dalam Belajar	1. Siswa menyadari pentingnya belajar 2. siswa termotivasi untuk belajar 3. siswa menyadari pentingnya belajar

	Adanya Harapan Dan Cita-Cita Masa Depan	1.Siswa lebih termotivasi meraih cita-cita 2. siswa menyadari pentingnya masa depan
	Adanya Penghargaan Dalam Belajar	1.siswa termotivasi untuk terus belajar 2. penghargaan penting dalam belajar
	Adanya Kegiatan Yang Menarik Dalam Belajar	1.Siswa tidak jenuh belajar 2. siswa tertarik dengan pembelajaran
	Adanya Lingkungan Belajar Yang Kondusif Sehingga Memungkinkan Seseorang Siswa Dapat Belajar Dengan Baik	1.Lingkungan yang nyaman untuk belajar 2. siswa nyaman dengan lingkungan belajar yang kondusif

KISI-KISI ANGKET

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Motivasi Belajar	Adanya Hasrat Dan Keinginan Berhasil	1.Siswa semangat belajar 2.siswa termotivasi untuk belajar
	Adanya Dorongan	1.Siswa menyadari pentingnya

	Dan Kebutuhan Dalam Belajar	belajar 2.siswa termotivasi untuk belajar 3.siswa menyadari pentingnya belajar
	Adanya Harapan Dan Cita-Cita Masa Depan	1.Siswa lebih termotivasi meraih cita-cita 2. siswa menyadari pentingnya masa depan
	Adanya Penghargaan Dalam Belajar	1.siswa termotivasi untuk terus belajar 2. penghargaan penting dalam belajar
	Adanya Kegiatan Yang Menarik Dalam Belajar	1.Siswa tidak jenuh belajar 2. siswa tertarik dengan pembelajaran
	Adanya Lingkungan Belajar Yang Kondusif Sehingga Memungkinkan Seseorang Siswa Dapat Belajar Dengan Baik	1.Lingkungan yang nyaman untuk belajar 2. siswa nyaman dengan lingkungan belajar yang kondusif

6. Teknik Analisis Data

Setelah seluruh data dikumpulkan, data dikelompokkan masing-masing yaitu data hasil observasi, angket dan dokumentasi. Selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis yang bersifat kualitatif. Analisis data adalah usaha memilih, memilah,

menggolongkan, membuang dan menjawab permasalahan pokok. Langkah-langkah dalam proses analisis data meliputi:

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat dan teliti secara rinci. Seperti telah dikemukakan semakin lama penelitian lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Kegiatan ini peneliti mempertajamkan analisis, menggolongkan atau mengkategorikan ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga kesimpulan-kesimpulan dapat diletakkan diverifikasi. Pada tahap reduksi, data yang dikumpulkan berupa data hasil observasi tentang keadaan peserta didik dalam proses pembelajaran serta data interview mengenai penerapan pembelajaran kurikulum merdeka belajar terhadap motivasi belajar peserta didik dan angket untuk mengetahui lebih dalam mengenai motivasi belajar terhadap diri masing-masing peserta didik.

2) *Data Display* (Penyajian Data)

Data direduksi, maka langkah selanjutnya ialah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel dan gambar yang dianalisis sehingga akan didapatkan pemahaman apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

Untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif sering digunakan teks yang bersifat naratif.

3) *Concluding drawing/verification*

Disimpulkan bahwasannya dalam menganalisis data ini tidak dapat dilakukan jika tidak mengikuti langkah-langkah yang telah ada supaya hasil analisis sesuai dengan data lapangan.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data yaitu, data reduction (data reduksi), data display (penyajian data dan couclusing/verification). Dalam penarikan kesimpulan ini didasarkan pada reduksi data dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada atau dengan kata lain usaha untuk mencari pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi.

4) Keabsahan Data

Teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data yaitu:

a) Tringulasi

Trimulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu yaitu:

(1) Tringulasi Sumber

Teringulasi Sumbar untuk menguji kreabilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu: pendidik kelas IV di SD Islam assalam.

(2) Tringulasi Teknik

Tringulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti tidak hanya mengambil satu teknik penelitian, akan tetapi peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mendapatkan data. Teknik yang digunakan antara lain observasi, angket dan dokumentasi.

(3) Waktu yang sering mempengaruhi kredibilitas data peneliti menggunakan sebanyak tiga kali mendapatkan data-data.

I. Sistematika Pembahasan

Sistem pembahasan merupakan struktur atau urutan pada penelitian yang akan dilakukan sehingga dapat diketahui logika penyusunan pada koherensi antara satu bagian dengan bagian yang lainnya (bab 1- bab 5) untuk mencapai satu tujuan yang diharapkan, maka sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi beberapa bagian bab, yakni:

Bab 1 berisi tentang gambaran umum dalam penulisan skripsi, yang dimulai dari penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan fokus penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian yang relevan, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan. Pada bab 1 ini peneliti mendeskripsikan masalah yang melatar belakangi adanya penelitian ini untuk dilakukan berkaitan dengan implementasi kurikulum merdeka terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV di SD Islam Assalam.

Bab II pada bab ini berisi tentang peneliti mendeskripsikan mengenai kurikulum merdeka belajar yang meliputi: pengertian, ciri-ciri, konsep. motivasi belajar meliputi: pengertian, ciri-ciri, bentuk-bentuk, peranan, prinsip-prinsip, fungsi. Matematika meliputi: pengertian dan tujuan.

Bab III pada bab ini peneliti berusaha menemukan pandangan mengenai implementasi kurikulum merdeka terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV di SD Islam Assalam, dan mendeskripsikan tentang gambaran umum objek penelitian di sekolah.

Bab IV pada bab ini peneliti memaparkan pembahasan dan hasil penelitian, yang meliputi sub hasil pembahasan tentang implementasi kurikulum merdeka terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV di SD Islam Assalam.

Bab V pada bab ini, merupakan bab penutup yang berisikan tentang simpulan atau pembahasan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dan pada bab ini juga penulis menuliskan rekomendasi untuk dijadikan sebagai bahan pemikiran lagi yang berkepentingan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kurikulum Merdeka Belajar

1. Pengertian Kurikulum Merdeka

Secara etimologi, kurikulum berasal dari bahasa Yunani yaitu *curir* yang artinya pelajari dan *curare* yang berarti tempat berpacu. Jadi, istilah Kurikulum berasal dari dunia olahraga pada zaman Romawi kuno di Yunani yang berarti jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis start sampai finish. Dapat dipahami jarak yang harus ditempuh di sini bermakna kurikulum dengan muatan isi dan materi pelajaran yang dijadikan jangka waktu yang harus ditempuh oleh peserta didik untuk memperoleh ijazah.

Dalam bahasa Arab, kata kurikulum yang biasa digunakan adalah *manhaj*, berarti jalan terang yang dilalui manusia pada berbagai bidang kehidupan. Adapun kurikulum pendidikan (*manhaj al-dirasah*) dalam kamus tarbiyah adalah seperangkat perencanaan dan media yang dijadikan acuan oleh lembaga pendidikan dalam mewujudkan tujuan-tujuan pendidikan. Menurut Crow and Crow, kurikulum adalah rancangan pengajaran atau sejumlah mata pelajaran yang disusun secara sistematis untuk menyelesaikan suatu program untuk memperoleh ijazah. Wina Sanjaya menambahkan bahwa kurikulum merupakan dokumen perencanaan yang berisi tentang tujuan yang harus dicapai; isi materi dan pengalaman belajar yang harus dilakukan siswa; strategi dan cara yang dapat dikembangkan; evaluasi yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang pencapaian tujuan; serta implementasi dari dokumen yang dirancang dalam bentuk nyata.

Dengan demikian, kurikulum adalah seperangkat rencana pembelajaran yang terdiri dari isi dan materi-materi pelajaran yang terstruktur, terprogram dan terencana dengan baik. Berkaitan dengan berbagai kegiatan dan interaksi sosial di lingkungan dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar dengan tujuan mencapai tujuan pendidikan. Dalam makna yang lebih luas kurikulum adalah kumpulan seperangkat nilai yang dirancang untuk ditransformasikan kepada subjek didik berkaitan nilai-nilai dalam bentuk kognitif afektif, maupun psikomotorik dengan memperoleh seperangkat nilai

tersebut. Pola pikir dan perilaku subjek didik akan terbentuk sesuai dengan arah dan tujuan yang sudah diformulasikan sebelumnya.²⁴

Merdeka belajar adalah program kebijakan baru kementerian pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia (Kemendikbud RI) yang dicanangkan oleh menteri pendidikan dan kebudayaan RI kabinet Indonesia maju, Nadine Anwar Makarim. Esensi kemerdekaan berpikir menurut Nadim harus diketahui oleh para guru sebelum mereka mengajarkan pada siswa-siswi. Nadi menyebut, dalam kompetensi guru di level apapun tanpa ada proses penerjemahan dari kompetensi dasar dan kurikulum yang ada maka tidak akan pernah ada pembelajaran yang terjadi. Merdeka belajar merupakan pembelajaran yang mandiri terhadap cara yang memungkinkan setiap murid bahagia dengan caranya dan tetap di jalan kesepakatan bersama. Merdeka belajar menggambarkan tiga hal, yaitu (1) menetapkan tujuan belajar sesuai kebutuhan, minat dan aspirasinya, bukan karena didikte pihak lain; (2) menentukan prioritas, cara, dan ritme belajar, termasuk beradaptasi dengan cara baru yang lebih efektif; (3) melakukan evaluasi diri untuk menentukan mana tujuan, cara belajar yang sudah efektif dan mana yang perlu diperbaiki. Merdeka bukan berarti bebas tetapi kemerdekaan, mengarahkan tujuan, cara, dan penilaian belajar. Sebagaimana negara merdeka guru merdeka belajar berarti menentukan, mengarahkan nasib dan masa depannya dalam suatu konteks kehidupan bersama. Merdeka belajar tidak bermakna segala sesuatu yang menyangkut belajar diberikan kebebasan dan kelonggaran, misalnya tidak bersungguh-sungguh dalam belajar, lalai mengerjakan tugas, perilaku telat dan tidak disiplin, atau berpakaian tidak rapi. Semua itu dilakukan sebagai pembenaran atas penerapan merdeka belajar. Pola pikir dan praktek semacam ini kontradiktif dengan semangat merdeka belajar, dan oleh karenanya harus dikoreksi. Merdeka belajar memberikan kebebasan dalam proses untuk mencapai tujuan, tetapi dengan tetap melaksanakan semua aturan dan prosedur yang ada.²⁵

²⁴ Khoirurrijal Dkk, "*Pengembangan Kurikulum Merdeka*" (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022).3-4.

²⁵ Lusiana Wijiatun and Richardus Eko Indrajit, "*Merdeka Belajar*" (Yogyakarta: Andi, 2023).49,51.

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran Intra kurikuler yang beragam, konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik.²⁶ Kurikulum merdeka merupakan masa guru dan siswa dapat atau memiliki kebebasan dalam berpikir dan juga bebas dalam beban pikiran sehingga dapat mengembangkan potensi pendidikan. Kurikulum merdeka belajar dapat diartikan sebagai kurikulum yang mengembangkan potensi melalui metode yang mengacu pada bakat dan minat dengan keberagaman pembelajaran intrakurikuler. Kurikulum merdeka belajar juga sebagai penyempurnaan dari kurikulum 2013.²⁷ Kurikulum merdeka adalah suatu konsep yang dibuat agar siswa dapat mendalami dan memahami minat dan bakatnya. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang sederhana dan lebih mendalam agar fokus pada materi esensial dan pengembangan kompetensi siswa. Belajar lebih mendalam dan tidak terburu-buru serta menyenangkan. Pembelajaran melalui kegiatan project dapat memberi kesempatan luas pada guru dan siswa untuk mencari dan mengembangkan pembahas materi dan isu-isu aktual seperti lingkungan, kesehatan teknologi, sehingga mampu mengembangkan karakter potensi siswa, awalnya media hanya berfungsi sebagai alat bantu visual dalam kegiatan pembelajaran yaitu yang berupa sarana yang dapat memberikan pengamalan visual pada siswa antara lain untuk motivasi belajar. Konsep merdeka belajar yang dicanangkan oleh Nadim Makarim adalah merdeka dalam berpikir. Guru sebagai komponen utama dalam pendidikan memiliki kebebasan secara mandiri untuk menerjemahkan kurikulum sebelum diajarkan kepada para siswa dengan guru mampu memahami kurikulum yang telah ditetapkan bahwa guru mampu menjawab kebutuhan dari siswa selama proses pembelajaran. Untuk itu rancangan program pendidikan

²⁶ Khoirurrijal Dkk, "*Pengembangan Kurikulum Merdeka*" (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022).7.

²⁷ Voni Nurhidayati, Fitri Ramadani, Merika Setiawati, 'Pengaruh Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Motivasi siswa Kelas X di SMAN 1 Payung Sekaki', 9, *Jurnal Eduscience*, 2022.708-709.

merdeka belajar dapat mengembangkan kompetensi guru dalam pembelajaran. pembelajaran yang terkesan menarik, menyenangkan, serta bermakna sehingga dalam pencapaian tujuan pendidikan dari guru sebagai seorang siswa dan sebagai peserta didik mampu terwujud.

Kurikulum merdeka ini berpengaruh terhadap belajar siswa salah satu diantaranya yaitu motivasi belajar pada siswa, dikarenakan adanya perubahan-perubahan terhadap kurikulum siswa mungkin akan belajar memahami kurikulum baru yang diterapkan. contoh saja pada kurikulum merdeka saat ini, siswa belajar untuk lebih mandiri, dan juga kurikulum merdeka belajar ini membuat proses pembelajaran di kelas jadi lebih merdeka serta melahirkan siswa yang lebih positif.²⁸ Merdeka Belajar adalah program kebijakan baru Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Kabinet Indonesia Maju, Esensi kemerdekaan berpikir, menurut Nadiem, harus didahului oleh para guru sebelum mereka mengajarkannya pada siswa-siswi. Nadiem menyebut, dalam kompetensi guru di level apa pun, tanpa ada proses penerjemahan dari kompetensi dasar dan kurikulum yang ada, maka tidak akan pernah ada pembelajaran yang terjadi. Pada tahun mendatang, sistem pengajaran juga akan berubah dari yang awalnya bernuansa di dalam kelas menjadi di luar kelas. Nuansa pembelajaran akan lebih nyaman, karena murid dapat berdiskusi lebih dengan guru, belajar dengan *outing class*, dan tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi lebih membentuk karakter peserta didik yang berani, mandiri, cerdas dalam bergaul, beradab, sopan, berkompetensi, dan tidak hanya mengandalkan sistem ranking yang menurut beberapa survei hanya meresahkan anak dan orang tua saja, karena sebenarnya setiap anak memiliki bakat dan kecerdasannya dalam bidang masing-masing. Nantinya, akan terbentuk para pelajar yang siap kerja dan kompeten, serta berbudi luhur di lingkungan masyarakat.

Konsep Merdeka Belajar ala Nadiem Makarim terdorong karena keinginannya menciptakan suasana belajar yang bahagia tanpa

²⁸Voni Nurhidayati. Fitri Ramadani. Merika Setiawati, 'Pengaruh Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Motivasi siswa Kelas X di SMAN 1 Payung Sekaki', 9, *Jurnal Eduscience*, 2022.713

dibebani dengan pencapaian skor atau nilai tertentu. Pokok-pokok kebijakan Kemendikbud RI tertuang dalam paparan Mendikbud RI di hadapan para kepala dinas pendidikan provinsi, kabupaten/kota se-Indonesia, Jakarta, pada 11 Desember 2019. Ada empat pokok kebijakan baru Kemendikbud RI, yaitu:

- a. Ujian Nasional (UN) akan digantikan oleh Asesmen Kompetensi Minimum dan Survei Karakter. Asesmen ini menekankan kemampuan penalaran literasi dan numerik yang didasarkan pada praktik terbaik tes PISA. Berbeda dengan UN yang dilaksanakan di akhir jenjang pendidikan, asesmen ini akan dilaksanakan di kelas 4, 8, dan 11. Hasilnya diharapkan menjadi masukan bagi sekolah untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya sebelum peserta didik menyelesaikan pendidikannya
- b. Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) akan diserahkan ke sekolah. Menurut Kemendikbud, sekolah diberikan keleluasaan dalam menentukan bentuk penilaian, seperti portofolio, karya tulis, atau bentuk penugasan lainnya.
- c. Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Menurut Nadiem Makarim, RPP cukup dibuat satu halaman saja. Melalui penyederhanaan administrasi, diharapkan waktu guru dalam pembuatan administrasi dapat dialihkan untuk kegiatan belajar dan peningkatan kompetensi.
- d. Dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB), sistem zonasi diperluas (tidak termasuk daerah 3T). Bagi peserta didik yang melalui jalur afirmasi dan prestasi, diberikan kesempatan yang lebih banyak dari sistem PPDB. Pemerintah daerah diberikan kewenangan secara teknis untuk menentukan daerah zonasi ini.

Nadiem membuat kebijakan merdeka belajar bukan tanpa alasan. Pasalnya, penelitian Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2019 menunjukkan hasil penilaian pada siswa Indonesia hanya menduduki posisi keenam dari bawah; untuk bidang matematika dan literasi, Indonesia menduduki posisi ke-74 dari 79 Negara. Menyikapi hal itu, Nadiem pun membuat gebrakan penilaian dalam kemampuan minimum, meliputi literasi, numerasi, dan kurvei karakter. Literasi bukan hanya mengukur kemampuan membaca, tetapi juga kemampuan menganalisis isi bacaan beserta memahami

konsep di baliknya. Untuk kemampuan numerasi, yang dinilai bukan pelajaran matematika, tetapi penilaian terhadap kemampuan siswa dalam menerapkan konsep numerik dalam kehidupan nyata.²⁹

2. Tujuan Kurikulum Merdeka

Berbagai kajian nasional dan internasional menunjukkan bahwa Indonesia telah mengalami krisis pembelajaran sejak lama. Study studi tersebut menunjukkan bahwa banyak anak Indonesia yang tidak mampu memahami bacaan sederhana atau konsep dasar matematika. Temuan ini juga menunjukkan kesenjangan pendidikan yang tajam antara daerah dan kelompok sosial di Indonesia. Kondisi ini diperparah dengan merebaknya pandemi covid-19. Untuk mengatasi krisis dan berbagai tantangan tersebut, diperlukan perubahan yang sistematis, salah satunya melalui kurikulum. Kurikulum menentukan materi yang diajarkan di kelas. Kurikulum juga mempengaruhi kecepatan dan metode pengajaran yang digunakan guru untuk memenuhi kebutuhan siswa. Untuk itu, kementerian pendidikan dan kebudayaan mengembangkan kurikulum merdeka sebagai bagian penting dari upaya pemulihan pembelajaran dari krisis yang kita alami sejak lama.³⁰

Dalam tujuan sebagai upaya pemulihan pembelajaran kurikulum merdeka juga memberikan keleluasaan kepada guru untuk memilih dan menyesuaikan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran yang dibutuhkan suatu lembaga pendidikan, sehingga peserta didik dapat mendalami konsep dan menguatkan kompetensi dengan baik sesuai dengan kebutuhan dan minat belajarnya.

3. Ciri-Ciri Kurikulum Merdeka

Ciri-ciri Kurikulum merdeka, yaitu 1) 1 jam belajar per tahun 114 jam; 2) Memiliki hasil akademik; 3) Adanya aliran tujuan pembelajaran; (4) modul pembelajaran; 5) Pengajar merancang

²⁹ Evi Hasim, 'Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Perguruan Tinggi Di Masa Pandemi Covid-19', *Prosiding Webinar Magister Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo "Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Ilmiah Menuju Anak Merdeka Belajar"*, 2020.69-71.

³⁰ kementerian pendidikan dan Kebudayaan, 'Tanya Jawab Kurikulum' (Jakarta: Sekretariat Jenderal Kemendikbudristek, 2021).10.

pembelajaran mingguan menggunakan 20% proyek model kurikuler per minggu buat PKn selama 4jam, lalu instrakurikuler tiga jam & ekstrakurikuler 1 jam; (6) Dapat menghambat system (7) Mata pelajaran IPA & IPS tergabung pada IPAS ; 8) Proyek berdasarkan dalam lingkungan internal namun tanpa mitigasi; 9) Mata pelajaran SBdP hanya bisa diajarkan pada satu bidang, contohnya seni rupa, seni tari atau seni suara; 10) Pembelajaran wajib dibedakan; 11) Setiap kelas dibagi sebagai beberapa tahapan, Grade 1 Stage A, Grade dua Stage A, Grade tiga Stage B,& seterusnya. Jika murid belum bisa merampungkan output belajar pada kelas 1. maka murid tadi bisa merampungkan output belajarnya dalam termin selanjutnya. Program yang berdiri sendiri secara komprehensif mengukur kemampuan murid.³¹

4. Indikator Kelebihan Kurikulum Merdeka

a. Perencanaan

Pemerintah menetapkan capaian pembelajaran (CP) sebagai kompetensi yang ditargetkan. Namun demikian, CP tidak cukup konkrit untuk memandu kegiatan pembelajaran sehari-hari. CP perlu diuraikan menjadi tujuan pembelajaran yang lebih operasional dan konkrit, yang dicapai satu persatu oleh peserta didik hingga mereka mencapai akhir Fase. Proses berpikir dalam pernah merencanakan pembelajaran ditunjukkan dalam memahami capaian pembelajaran, Merumuskan tujuan pembelajaran, menyusun alur tujuan pembelajaran dari tujuan pembelajaran merancang pembelajaran³²

b. Pelaksanaan

Kurikulum merdeka menekankan pentingnya keterpaduan pembelajaran dengan asesmen, terutama asesmen formatif, sebagai suatu siklus belajar. Prinsip pembelajaran dan asesmen (bab dua) mengin dikasikan pentingnya pengembangan strategi pembelajaran

³¹ Muhammad Azka Maulana , Ubaedillah , Zaki Fauzan Rizqi, 'Hubungan Level Good Governance Kepala Sekolah Dengan Keberhasilan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar', *1, The Academy Of Management and Business (TAMB)*, 2022, 140.

³² Badan standar, kurikulum, dan asesmen pendidikan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi republik Indonesia. "*Panduan pembelajaran dan asesmen pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan menengah*". 2022. 10.

sesuai dengan tahap pencapaian belajar peserta didik atau yang dikenal juga dengan istilah *teaching at the right level* (TaRL). Pembelajaran ini dilakukan dengan memberikan materi pembelajaran yang ber variasi sesuai dengan pemahaman peserta didik. Tujuan dari diferensiasi ini adalah agar setiap anak dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dengan demikian pembelajaran yang berorientasi pada kompetensi membutuhkan asesmen yang bervariasi dan berkala pendekatan pembelajaran seperti ini yang sangat dikuatkan dalam kurikulum merdeka³³

c. Penilaian Penutup

Pengolahan hasil asesmen dilakukan dengan menganalisis secara kuantitatif dan / atau kualitatif terhadap hasil asesmen. Hasil asesmen untuk setiap tujuan pembelajaran diperoleh melalui data kualitatif (hasil amatan atau rubrik) maupun data kuantitatif (berupa angka). Data data ini diperoleh dengan membandingkan pencapaian hasil belajar peserta didik dengan kriteria ketercapaian Tujuan pembelajaran, baik pada Capaian pembelajaran di akhir fase, maupun tujuan tujuan pembelajaran turunannya.³⁴

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan. Motivasi lebih dekat pada mau melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan.³⁵

Motivasi berasal dari bahasa latin, *Movere* yang berarti dorongan atau daya penggerak. Banyak ahli yang sudah mengemukakan pengertian motivasi dengan berbagai sudut pandang mereka masing-masing,

³³ Badan standar, kurikulum, dan asesmen pendidikan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi republik Indonesia. "*Panduan pembelajaran dan asesmen pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan menengah*". 2022. 37.

³⁴ Badan standar, kurikulum, dan asesmen pendidikan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi republik Indonesia. "*Panduan pembelajaran dan asesmen pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan menengah*". 2022. 41.

³⁵ Hamzah, "*Teori Motivasi Dan Pengukurannya* " (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021).1.

namun intinya sama, sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang kedalam bentuk aktifitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu.

Pengertian motivasi menurut para ahli:

Huitt, W. mengatakan motivasi adalah satu kondisi atau status internal (kadang-kadang diartikan sebagai kebutuhan, keinginan, atau hasrat) yang mengarahkan perilaku seseorang untuk aktif bertindak dalam rangka mencapai suatu tujuan.

Thursan Hakim mengemukakan pengertian motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Motivasi belajar ini dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu motif motivasi intrinsik (keadaan yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yang dapat mendorong proses belajar) dan motivasi ekstrinsik (keadaan yang datang dari luar individu yang mendorong untuk kegiatan belajar). Ada ataupun tidaknya motivasi belajar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Keberhasilan belajar ini akan tercapai jika adanya kemauan dan dorongan dari dalam diri sendiri untuk belajar.

Motivasi belajar adalah di mana keadaan yang ada pada diri individu dan adanya dorongan untuk melakukan sesuatu agar mencapai tujuan. Menurut MC Donald dalam kompri motivasi yaitu suatu perubahan energi dari dalam pribadi seseorang yang dapat dilihat dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi dalam mencapai tujuan. Rofiatun Nisa' dan Eli Fatmawati menjelaskan bahwa orang tua dan guru memiliki pengaruh yang besar terhadap proses belajar siswa bentuk kerjasama dimulai dari yang sederhana seperti menjalin komunikasi yang baik dengan siswa tersebut dapat menimbulkan motivasi belajar siswa karena siswa merasa ada perhatian dari guru dan orang tua. Oleh karena itu orang tua sangat berperan penting dalam proses belajar siswa. Cara orang tua dalam mendidik siswa berpengaruh besar terhadap keberhasilannya. Orang tua juga memiliki pola asuh yang berbeda-beda dari berbagai kondisi dari segi ekonomi. Pekerjaan maupun dari keluarga itu sendiri yang menyebabkan kurangnya perhatian kepada anaknya yang menyerahkan semuanya kepada sekolah. Hal tersebut yang

menyebabkan kurangnya motivasi siswa dalam belajar yang dilihat dari latar belakang orang tua tersebut.

Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi motivasi yaitu sebagai berikut:

1. Fasilitas belajar

Fasilitas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi motivasi karena dapat mendukung proses belajar baik di lingkungan sekolah maupun di rumah sehingga dapat menumbuhkan motivasi yang tinggi seperti buku, handphone, infokus dan lainnya.

2. Lingkungan belajar

Lingkungan belajar memiliki peran yang besar dalam belajar karena lingkungan dapat menciptakan suatu yang menyenangkan dan nyaman pada saat proses belajar. Lingkungan ini juga berpengaruh terhadap motivasi dalam belajar baik dalam lingkungan keluarga masyarakat dan sekolah. Peran guru dalam kurikulum merdeka sebagai fasilitator bagi siswa maksud dari fasilitator yaitu guru yang menyediakan semua yang dibutuhkan siswa atau diartikan sebagai yang memberikan layanan untuk memberi kemudahan dalam proses belajar siswa. Dalam hal ini guru dituntut untuk memberikan pengajaran yang sesuai dengan capaian siswa melalui proyek dan karakter. Tidak hanya itu guru juga dituntut harus kreatif, inovatif terampil serta menciptakan lingkungan yang baik dan mampu memanfaatkan teknologi yang ada. Peran orang tua dalam kurikulum merdeka yaitu mendukung aktivitas sekolah para siswa terutama dalam mendukung proyek yang dilakukan siswa di sekolah. Tidak hanya itu guru juga berperan untuk mengontrol anaknya dalam lingkungan di luar sekolah agar tidak terjerumus ke dalam pergaulan yang kurang baik. Dalam hal ini orang tua diminta untuk merubah paradigmanya tentang menitipkan anak kepada sekolah tanpa mau terlibat dalam kegiatan di sekolah. Dan juga orang tua harus berkomunikasi dengan guru atau wali kelas sehingga dapat melihat perkembangan siswa di sekolah.³⁶

³⁶ Voni Nurhidayati, Fitri Ramadani, Merika Setiawati, 'Pengaruh Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Motivasi siswa Kelas X di SMAN 1 Payung Sekaki', 9, *Jurnal Eduscience*, 2022.713-715.

Pengertian motivasi yang lebih lengkap menurut sudarwan danim motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya.

Siswa pada dasarnya termotivasi untuk melakukan suatu aktivitas untuk dirinya sendiri karena ingin mendapatkan kesenangan dari pelajaran, atau merasa kebutuhannya terpenuhi. Ada juga siswa yang termotivasi melaksanakan belajar dalam rangka memperoleh penghargaan atau menghindari hukuman dari luar dirinya, seperti: nilai, tanda penghargaan, atau pujian guru.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Ada tiga komponen utama dalam motivasi yaitu kebutuhan, dorongan dan tujuan. Kebutuhan terjadi apabila individu merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang ia miliki dan ia harapkan. Sedangkan dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan. Dorongan merupakan kekuatan mental yang berorientasi pada pemenuhan harapan atau pencapaian tujuan dan tujuan merupakan hal ini dicapai oleh seorang individu. Tujuan tersebut akan mengarahkan perilaku dalam hal ini yaitu perilaku untuk belajar.³⁷

2. Ciri-ciri termotivasi belajar

Siswa dapat dikatakan memiliki motivasi belajar tinggi apabila mempunyai ciri-ciri berikut; (1) tekun menghadapi tugas, (2) ulat menghadapi kesulitan, (3) tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi, (4) semangat belajar tinggi (senang, rajin belajar dan penuh semangat), (5) menyukai ilmu pengetahuan baru, (6) berpendirian kuat dan memiliki tujuan jangka panjang, (7) senang mencari dan memecahkan soal-soal, dan (8) keinginan untuk bergabung dalam kelompok kelas. Ciri-ciri tersebutlah yang menjadi

³⁷ Arianti, 'Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *Didaktika Jural Kependidikan*, 12.2. 2019, 120-121.

acuan atau tolak ukur jika seorang siswa dikatakan memiliki motivasi belajar yang tinggi.³⁸

3. Indikator Motivasi Belajar

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Menurut Uno indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil;

Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar dan dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya disebut motif berprestasi, yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan sesuatu tugas dan pekerjaan atau motif untuk memperoleh kesempurnaan. Motif semacam ini merupakan unsur kepribadian dan perilaku manusia, sesuatu yang berasal dari dalam diri manusia yang bersangkutan. Motif berprestasi adalah motif yang dapat dipelajari sehingga motif itu dapat diperbaiki dan dikembangkan melalui proses belajar. Seseorang yang mempunyai motif berprestasi tinggi cenderung untuk berusaha menyelesaikan tugas secara tuntas tanpa menunda-nunda pekerjaannya. Penyelesaian tugas semacam ini bukanlah karena dorongan dari luar diri, melainkan upaya pribadi.

b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar;

Penyelesaian suatu tugas tidak selamanya dilatarbelakangi oleh motif berprestasi atau keinginan untuk berhasil, kadang kala seorang individu menyelesaikan suatu pekerjaan sebaik orang yang memiliki motif berprestasi tinggi, justru karena dorongan menghindari kegagalan yang bersumber pada ketakutan atau kegagalan itu. Seorang siswa mungkin tanpa bekerja dengan tekun karena kalau tidak dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik maka dia akan mendapat malu dari gurunya, atau diolok-olok temannya, atau bahkan dihukum oleh

³⁸ Lilik Mryanto, Ninik Setyowati, Heru Mugiarto, 'Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Bermain Peran', *Indonesian Journal Of Guidance And Counseling: Theory And Application*, 2.3. (2013), 4.

orang tua. Dari keterangan di atas tanpa bahwa keberhasilan siswa tersebut disebabkan oleh dorongan atau rangsangan dari luar dirinya.

c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan;

Harapan didasari pada keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil tindakan mereka contohnya orang yang menginginkan kenaikan pangkat akan menunjukkan kinerja yang baik kalau mereka menganggap kerja yang tinggi diakui dan dihargai dengan kenaikan pangkat.

d. Adanya penghargaan dalam belajar;

Pernyataan verbal atau penghargaan dalam bentuk lainnya terhadap perilaku yang baik atau hasil belajar siswa yang baik merupakan cara paling mudah dan efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kepada hasil belajar yang lebih baik. Pernyataan bagus atau hebat di samping akan menyenangkan siswa, pernyataan verbal seperti itu juga mengandung makna interaksi dan pengalaman pribadi yang langsung antara siswa dan guru, dan menyampaikan konkret sehingga merupakan suatu persetujuan pengakuan sosial, apalagi kalau penghargaan verbal itu diberikan di depan orang banyak.

e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar;

Baik simulasi maupun permainan merupakan salah satu proses yang sangat menarik bagi siswa. Suasana yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna. Sesuai yang bermakna akan selalu diingat, dipahami, dihargai. Seperti kegiatan belajar seperti diskusi, brainstorming, pengabdian masyarakat dan sebagainya.

f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik;

Pada umumnya motif dasar yang bersifat pribadi muncul dalam tindakan individu setelah dibentuk oleh lingkungan. Oleh karena itu motif individu untuk melakukan sesuatu misalnya untuk belajar dengan baik dapat dikembangkan, diperbaiki, atau diubah melalui belajar dan latihan, dengan perkataan lain melalui pengaruh lingkungan belajar yang kondusif salah satu faktor pendorong belajar anak didik dengan, dengan demikian anak didik mampu memperoleh

bantuan yang tepat dalam mengatasi kesulitan atau masalah dalam belajar.³⁹

C. Matematika

1. Pengertian Matematika

Menurut Andi hakim Nasution secara etimologis istilah matematika berasal dari kata latin *mathematica* yang diambil dari kata Yunani *mathematike* yang artinya bertalian dengan pengetahuan. Kata Yunani itu mempunyai akar kata *mathema* yang berarti ilmu, pengetahuan (*science, knowledge*). Jadi menurut kata asalnya istilah matematika semula berarti pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan belajar. Secara terminologis matematika adalah bidang pengetahuan yang termasuk dalam rumpun ilmu pengetahuan pasti dan menelaah secara tematik berbagai hubungan dan sifat dari pengertian-pengertian mujarab dengan menggunakan aneka angka dan lambang-lambang.⁴⁰

Menurut killPatrick, swafford dan findell, pemahaman konsep (*counceptual understanding*) adalah kemampuan seseorang dalam memahami sebuah konsep operasi dan relasi dalam pembelajaran matematika, Sumarmo juga menjelaskan tujuan dalam pembelajaran matematika ialah pembelajaran matematika ingin diarahkan untuk memahami konsep matematika serta prinsip matematika yang akan dibutuhkan untuk menyesuaikan permasalahan matematika, baik dalam masalah disiplin ilmu maupun dalam masalah di kehidupan sehari-hari.⁴¹ Kata matematika berasal dari perkataan latin *mathematika* yang mulanya diambil dari bahasa Yunani *mathematike* yang berarti mempelajari, kata tersebut mempunyai asal katanya yang *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu (*knowledge, science*). Kata matematika berhubungan juga dengan kata lainnya yang hampir sama, yaitu *mathein* atau *mathenein* yang artinya belajar (berpikir). Jadi, berdasarkan berdasarkan asal katanya matematika berarti ilmu

³⁹ Endang Titik Lestari, "*Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*" (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020).49-11.

⁴⁰ Lambok Simamora, "*Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*", *Jurnal Formatif*, Vol. 4, No. 1.2014.24.

⁴¹ Afrilianto, "*Peningkatan Pemahaman Konsep Dan Kompetensi Strategis Matematis Siswa Smp Dengan Pendekatan Metaphorical Thinking*", *Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung*, Vol 1, No. 2 (2012).192–202.

pengetahuan yang didapat Dengan berpikir (bernalar).⁴² Matematika juga mempunyai makna bahwa matematika bersifat universal sehingga dapat dipahami oleh setiap orang kapan dan dimana saja.⁴³ Mengingat pentingnya pelajaran matematika dalam kehidupan sehari-hari, Hal tersebut tertuang dalam Al-Qur'an yaitu:

لَقَدْ أَحْصَاهُمْ وَعَدَّهُمْ عَدًّا ﴿٩٤﴾

Artinya: “*Sesungguhnya Allah telah menentukan jumlah mereka dan menghitung mereka dengan hitungan yang teliti (Q.S Maryam / 19:94)*”.

Dan tertuang pula dalam, Q.S. Yunus ayat 5 :

هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسُ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَرَهُ مَنَازِلَ
لِتَعْلَمُوا عَدَدَ اللَّيْلِ وَالنَّجْمِ مَا خَلَقَ اللَّهُ ذَلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ
يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ﴿٥﴾

Artinya: “*Dia-lah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya dan ditetapkan-Nya manzilah-manzilah (tempat-tempat) bagi perjalanan bulan itu, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan yang demikian itu melainkan dengan hak[669]. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang mengetahui (QS. Yunus/10 : 5)*”.

Kaitan dari kedua ayat diatas menunjukkan bahwa sangat pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-hari guna untuk membantu menyelesaikan persoalan dalam berhitung. Tentu saja

⁴²Hasan Sastra Negara, "Konsep Dasar Matematika Untuk PGSD" (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2016). 1.

⁴³ Syelfia Dewimarni, Analisis Kemampuan Komunikasi Dan Pemahaman Konsep Aljabar Linier Pada Mahasiswa Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, Jurnal Pendidikan Matematika Vol 8, No 1.2017. 54.

dalam kehidupan sehari-hari kita menemukan persoalan yang menjadi permasalahan yang berkaitan dengan perhitungan contohnya seperti waktu, pekerjaan dan uang. Semua persoalan tersebut memerlukan adanya perhitungan. Didalam dunia pendidikan matematika di sekolah maupun umum, matematika memiliki beberapa fungsi, yakni (1) untuk meningkatkan daya pikir manusia, (2) sebagai alat dan sarana siswa dalam mencapai kompetensi, (3) sebagai ilmu atau pengetahuan bagi siswa. Ketiga fungsi tersebut merupakan sebuah acuan dalam pembelajaran matematika.

2. Tujuan Matematika

Tujuan pembelajaran matematika di SD dapat dilihat dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) tahun 2006. Mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut, (1) memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luas akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah, (2) menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika, (3) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh, (4) mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah, (5) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika sifat-sifat ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.⁴⁴

⁴⁴ Hasan Sastra Negara, "*Konsep Dasar Matematika Untuk PGSD*" (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2016).11.

DAFTAR PUSTAKA

- Auliya Javanisa Dkk, 'Implementasi Kurikulum Sekolah Penggerak Terhadap Motivasi Peserta Didik', *Jurnal Kalam Pendidikan PGSD Kebumen*, 1 (2022).
- Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Rosada Karya, 2018). Arianti, 'Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *Didaktika Jural Kependidikan*, 12.2. 2019.
- Afrilianto, *Peningkatan Pemahaman Konsep Dan Kompetensi Strategis Matematis Siswa Smp Dengan Pendekatan Metaphorical Thinking*, *Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung*, 1. 2 (2012).
- Deni Sopiansyah Dkk, 'Konsep Dan Implementasi MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)', *Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4.1 (2022).
- Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020).
- Erma Yunita, Dewi Nasien, and Mestika Sekarwinahyu, 'Pengaruh Peran Guru Terhadap Motivasi Belajar Dan Pembentukan Karakter Siswa Melalui Implementasi Kurikulum Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar', *Instruction Development Journal (IDJ)*, 5 (2022).
- Evi Hasim, 'Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Perguruan Tinggi Di Masa Pandemi Covid- 19', *Prosiding Webinar Magister Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo "Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Ilmiah Menuju Anak Merdeka Belajar"*, 2020.
- Khoirurrijal Dkk, *Pengembangan Kurikulum Merdeka* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022).
- Hamzah, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021).
- kementerian pendidikan dan Kebudayaan, 'Tanya Jawab Kurikulum' (Jakarta: Sekretariat Jenderal Kemendikbudristek, 2021).
- Lambok Simamora, "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika", *Jurnal Formatif*, 4.1 (2014).

- Lilik Mryanto, Ninik Setyowati, Heru Mugiarto, 'Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Bermain Peran', *Indonesian Journal Of Guidance And Counseling: Theory And Application*, 2.3. (2013),
- Lience Leni, 'Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan', 1, *Sentikjar*, 2022.
- Lusia Wijiatun and Richardus Eko Indrajit, *Merdeka Belajar* (Yogyakarta: Andi, 2023). Muhammad Azka Maulana , Ubaedillah , Zaki Fauzan Rizqi, 'Hubungan Level Good Governance Kepala Sekolah Dengan Keberhasilan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar', 1, *The Academy Of Management and Business (TAMB)*, 2022,
- Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018).
- Hasan Sastra Negara, *Konsep Dasar Matematika Untuk PGSD* (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2016).
- Sardiman, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)
- Sri Harmonika, "Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pelajaran PAI di SDN 3 Sampit ", 1, *Edupedika Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran*, 2022
- Sunarti Rahman, 'Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar', *Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0*, November, 2021.
- Syelfia Dewimarni, *Analisis Kemampuan Komunikasi Dan Pemahaman Konsep Aljabar Linier Pada Mahasiswa Universitas Putra Indonesia YPTK Padang*, *Jurnal Pendidikan Matematika*, 8.1(2017).
- Purwanto, *teknik penyusunan instrumen uji validasi dan realibitas untuk peneitian ekonomi syariah*, magelang, stia press, 2018, 53-55, diakses pada tanggal 30 Novemver 2023.
- Voni Nurhidayati. Fitri Ramadani. Merika Setiawati, 'Pengaruh Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Motivasi siswa Kelas X di SMAN 1 Payung Sekaki', 9, *Jurnal Eduscience*, 2022.

Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitati*, (Jakarta: CV Syakir Media Perss, 2021), Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021).







Lampiran 1 Lembar Observasi

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Hasil Penelitian		Catatan
			YA	TIDAK	
Kurikulum Merdeka	Perencanaan	1.Menganalisis Capaian Pembelajaran (CP)			
		2. Menyusun Tujuan Pembelajaran (TP)			
		3. Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)			
		4. Mengembangkan Modul Ajar			
	Pelaksanaan	1.Asesmen Diagnostic			
		2.Perencanaan			
		3.Pembelajaran			
Penilaian Penutup	Asesmen Formatif Dan Sumatif				

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Hasil Penelitian				
			1	2	3	4	5
Motivasi Belajar	Adanya Hasrat Dan Keinginan Berhasil	1.Siswa Semangat Belajar					
		2.Siswa termotivasi untuk berhasil					

Adanya Dorongan Dan Kebutuhan Dalam Belajar	1.Siswa Menyadari Pentingnya Belajar					
	2.Siswa termotivasi untuk belajar					
	3.Siswa menyadari pentingnya belajar					
Adanya Harapan Dan Cita-Cita Masa Depan	1.Siswa Lebih Termotivasi Meraih Cita-Cita					
	2.Siswa menyadari pentingnya masa depan					
Adanya Penghargaan Dalam Belajar	1.Siswa Termotivasi Untuk Terus Belajar					
	2.Penghargaan penting dalam belajar					
Adanya Kegiatan Yang Menarik Dalam Belajar	1.Siswa Tidak Jenuh Belajar					
	2.Siswa tertarik dengan pembelajaran					

Adanya Lingkungan Belajar Yang Kondusif Sehingga Memungkinkan Seseorang Siswa Dapat Belajar Dengan Baik	1.Lingkungan Yang Nyaman Untuk Belajar					
	2.Siswa nyaman dengan lingkungan belajar yang kondusif					
JUMLAH						



Lampiran 2 Lembar Angket

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	Jawaban Siswa				
				1	2	3	4	5
Motivasi Belajar	Adanya Hasrat Dan Keinginan Berhasil	1. Siswa semangat belajar	1.Saya Selalu Termotivasi Untuk Mendapatkan Nilai Matematika Bagus					
		2. Siswa termotivasi untuk berhasil	2. Saya Sedih Jika Mendapat Nilai Matematika Yang Kurang Memuaskan					
			3. saya selalu ingin belajar					
	Adanya Dorongan Dan Kebutuhan Dalam Belajar	1.Siswa menyadari pentingnya belajar	1. Belajar Adalah Kewajiban Saya					
		2.Siswa termotivasi untuk belajar	2. Saya Merasa Tidak Nyaman Jika Belum Belajar					
		3. Siswa						

		menyadari pentingnya belajar	3. belajar adalah kewajiban saya					
			4. saya mersa belajar adalah kebutuhan saya					
	Adanya Harapan Dan Cita-Cita Masa Depan	1.Siswa lebih termotivasi meraih cita-cita	1.Saya Harus Belajar Untuk Meraih Cita-Cita Saya					
2.Siswa menydari pentingnya masa depan			2. Saya Sangat Berambisi Untuk Mewujudkan Cita-Cita Saya					
		3. Cita-Cita Membuat Saya Lebih Bersemangat Belajar						
		4. saya bersemangat meraih cita-cita						

Adanya Penghargaan Dalam Belajar	1.Siswa Termotivasi Untuk Terus Belajar 2.penghargaan penting dalam belajar	1.jika mendapat nilai bagus orangtua saya sering memberi hadiah					
		2. saya belajar untuk mendapatkan nilai bagus agar di beri hadiah					
		3. orangtua maupun guru saya selalu menyemangati saya untuk terus belajar					
		4.penghargaan belajar membuat saya semangat belajar					
Adanya Kegiatan Yang Menarik Dalam Belajar	1. Siswa tidak Jenuh Belajar 2.Siswa tertarik dengan	1.pembelajaran matematika yang di ajarkan di sekolah menarik dan					

		pembelajaran	tidak monoton					
			2.belajar matematika membuat saya merasa senang					
			3.saya tidak bosan belajar matematika					
			4.saya antusias untuk belajar matematika					
	Adanya Lingkungan Belajar Yang Kondusif Sehingga Memungkinkan Seseorang Siswa Dapat Belajar Dengan Baik	1.Lingkungan Yang Nyaman Untuk Belajar 2.Siswa nyaman dengan lingkungan belajar yang kondusif	1.kelas saya nyaman untuk belajar					
			2. teman-teman saya membantu saya jika ada yang belum saya mengerti dalam pembelajaran di kelas					

			3.saya nyaman jika kelas bersih					
			4. kelas yang kondusif membuat saya bersemangat untuk belajar					
JUMLAH								



Lampiran 3 Daftar Nama Responden

No.	Nama	Kelas
1.	Adji Satya Fadhilah	IV
2.	Abisali Fadhil	IV
3	Aerilyn Bellvania Yufia	IV
4	Aisha Farhana Purwanto	IV
5	Alula Farzana Ayunindya	IV
6	Alvian Triston Pratama	IV
7	Danesha Aquina Athaya	IV
8	Dzakira Aida Zahra	IV
9	Galang Rizky Wahyudi	IV
10	Helwahaq Kari Chaniago	IV
11	Jihan Aqila Lubis	IV
12	M. Yazid Zidan Mulyawan	IV
13	M. Fakhri Abharindra	IV
14	Mahira Syadilia Azmi	IV
15	Muhammad Billy Ramadhan	IV
16	Muhammad Hafidz Al Patih	IV
17	Muhammad Syamil Raditya	IV
18	Nabiil Harza Stiawan	IV
19	Najwa Khalila Hafidzah	IV
20	Naura Anggun Kirana	IV
21	Queenza Hazima Iffa	IV
22	R.M. Arman Al Musthof	IV
23	Sakha Rjun Al Khani	IV
24	Shakila Sabria Qonitah	IV
25	Shoffin Shidaia Ramahan	IV

Lampiran 4 Nilai Matematika Kelas 4 SD Islam Assalam

TEMA 1: Matematika

Nomor	No. Induk	Nama	Sub Tema 2											
			Pelajaran 1			Pelajaran 2			Pelajaran 3			Pelajaran 4		
			MP	Harian	PA	L. U.	Harian	PTS	Remidi	Harian	PA	PTS	Harian	PA
1		Adba Salsabila		100			20	70	79			100	98	42
2		Alhza Fathir Muhammad F.		80			90	30	70			100	100	64
3		Alyza Dzihan Fathira		80			60	10	24			100	100	87
4		Anindha Efendi		100			90	100	95			80	100	100
5		Aura Zafira Calista		100			40	30	24			80	100	82
6		Dzakwan Kamil Hidayat		80			100	10	80			100	100	88
7		Hana Salsabila		100			100	100	67			100	100	80
8		Jihan Laila Ulfa		100			100		31			100	52	39
9		Khansa Azzah Salsabila		80			80	90	17			100	78	53
10		Kresya Altha Putri Callista					20	100	79			100	100	87
11		M. Atfan Efendi		80			100	90	74			80	100	76
12		M. Fathir Athallah		100			90	30	71			60	100	70
13		M. Panji Satria		40			100	10	42			80	100	64
14		M. Rayad Al Gibran		60			100	30	48	60		80	100	64
15		M. Zakiefan Putra Meidy		100			100	100	77			80	100	80
16		Marwa Nur Anisah							41	37		80	22	47
17		Mentari Bilalis R.		100			16	27	10	100	40	100	40	24
18		Muhammad Ahsar Al Ghazani		100			00	30	58	68		100	100	50
19		Muhammad Rizky SBR		80			80	60	51	70		60	100	52
20		Naraya Gusti Prameswari		100			10	100	47			100	100	30
21		Prabu Prodipta Al Khairi C.					40	60	87			100	100	94
22		Ratu Nissa Syahira Farhan		100			80	60	72			80	80	94
23		Riski Adi Dermawan		100			90	80	37	87		100	100	64
24		Mirza Akilah		100			90	40	61			10	100	40
25		Shakira Nadya Sawanto		100			30	100	69			100	100	34
26		Tora Al Fathier Pansengku							24					40
27		Apka Catalaya												
28														
29														
30														
31														
32														
33														
34														
35														
36														
37														
38														
39														
40														

DN Kelas 4, 5, 6 / Semester 1 / halaman 4

Lampiran 5 Surat Balasan Prapenelitian



YAYASAN ASSALAM LAMPUNG
SEKOLAH DASAR ISLAM ASSALAM BANDAR LAMPUNG

Alamat: Jl. Pulau Singkep Kelurahan Sukarame Baru Kecamatan Sukarame Bandar Lampung

SURAT BALASAN PRA PENELITIAN

Nomor: 043/A-8/P-SDIA/I/2023

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, Nomor B-/
...../Un.16/DT/PP.009.7/01/2022, hal. Izin Mengadakan Pra Penelitian tertanggal 02 Januari 2023 maka
Kepala SD Islam Assalam dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : Lola Anovika
NPM : 1911100329
Prodi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jenjang : S1

Benar telah mengadakan Pra Penelitian di SD Islam Assalam pada Tanggal 03-11 Januari 2023
guna melengkapi proses penyusunan proposal skripsi sebagai tugas akhir yang bersangkutan

Demikian surat pernyataan ini kami buat sebenar-sebenarnya dengan segala bentuk pertanggung
jawaban sepenuhnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 12 Januari 2023
Kepala SD Islam Assalam



Muhammad Akhiruddin, M.Pd



Lampiran 6 Surat Balasan Penelitian



YAYASAN ASSALAM LAMPUNG
SEKOLAH DASAR ISLAM ASSALAM BANDAR LAMPUNG

Alamat: Jl. Pulau Singkep Kelurahan Sukarame Baru Kecamatan Sukarame Bandar Lampung

SURAT BALASAN PENELITIAN

Nomor: 049/A-8/P-SDIA/XI/2023

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, Nomor B-/12.123/Un.16/DT/PP.009.7/10/2023, hal. Izin Mengadakan Pra Penelitian tertanggal 16 Oktober 2023 maka Kepala SD Islam Assalam dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : Lola Anovika
NPM : 1911100329
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Benar telah mengadakan Penelitian di SD Islam Assalam pada Tanggal 25 Oktober - 2 November 2023 guna melengkapi proses penyusunan Tesis/Karya Ilmiah yang berjudul: "Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi pada Mata Pelajaran Matematika di SD Islam Assalam"

Demikian surat pernyataan ini kami buat sebenar-sebenarnya dengan segala bentuk pertanggung jawaban sepenuhnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 2 November 2023
Kepala SD Islam Assalam

Imam Nafiudin, M.Pd



Lampiran 7 Dokumentasi

1. Dokumentasi bersama kepala sekolah, wali kelas, dan beberapa siswa



2. Dokumentasi observasi

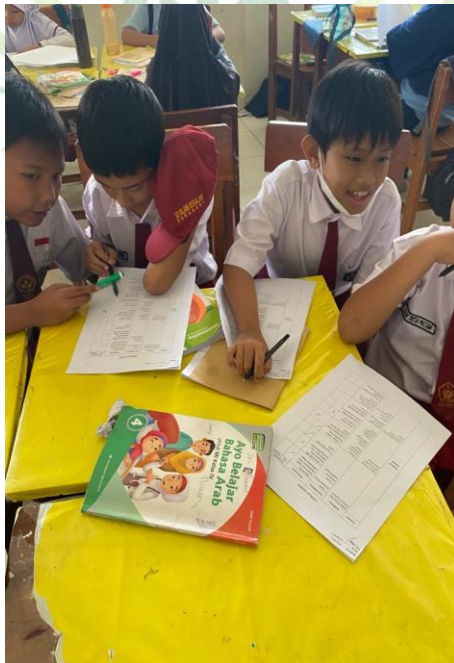


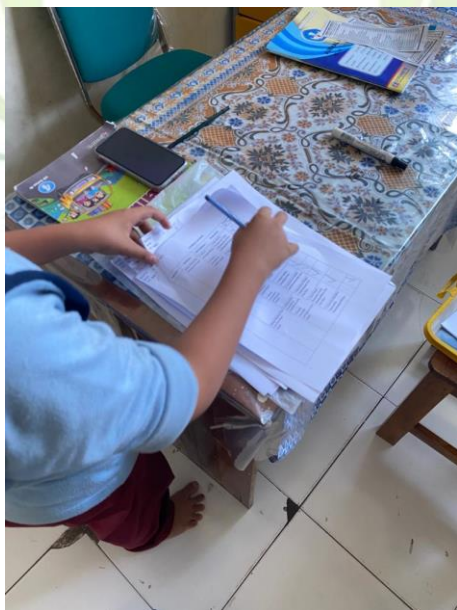






3. Dokumentasi Pengisian Angket







KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
 Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-3194/Un.16/P1/KT/XII/2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
 Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**. IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA
 PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV DI SD ISLAM ASSALAM**
 Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
LOLA ANOVIKA	1911100329	FTK / PGMI

Bebas Plagiasi sesuai Cek tingkat kemiripan sebesar 16 %. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 07 Desember 2023
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository Perpustakaan.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

IMPLEMENTASI KURIKULUM
MERDEKA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA KELAS IV DI SD
ISLAM ASSALAM

by Perpustakaan Pusat

Submission date: 07-Dec-2023 03:38PM (UTC+0700)

Submission ID: 2251149416

File name: Lola_Anovika.docx (509.26K)

Word count: 8891

Character count: 46059

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV DI SD ISLAM ASSALAM

ORIGINALITY REPORT

16%	11%	5%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.researchgate.net Internet Source	3%
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	3%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
4	Submitted to Lambung Mangkurat University Student Paper	1%
5	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
6	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Terbuka Student Paper	<1%
8	123dok.com Internet Source	<1%

Submitted to College of the Canyons

9	Student Paper	<1 %
10	www.jiip.stkipyapisdompou.ac.id Internet Source	<1 %
11	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1 %
12	repository.unj.ac.id Internet Source	<1 %
13	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
14	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
15	Wayan Aryawati, Renna Oktavia Rudi Rudi, Zelda Nora Afriza, Desna Sari Putri. "INTERVENSI PENDERITA ODGJ (ORANG DALAM GANGGUAN JIWA) RINGAN DI PUSKESMAS RAWAT INAP PERMATA SUKARAME", PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat, 2022 Publication	<1 %
16	id.123dok.com Internet Source	<1 %
17	jurnal.fkip.untad.ac.id Internet Source	<1 %

18	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1%
19	eprints.umpo.ac.id Internet Source	<1%
20	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	<1%
21	moam.info Internet Source	<1%
22	www.scribd.com Internet Source	<1%
23	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On